

## BAB V KESIMPULAN

### 1. SIMPULAN

Pada bab pembahasan sebelumnya dalam penelitian ini telah menjabarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil dan penjelasan dari penelitian yang telah dilakukan dengan melewati beberapa tahapan penelitian mengenai Pengaruh *Return on Assets*, *Sales Growth*, *Total Assets Turnover*, *Company Size*, Intensitas Aset Tetap, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical & Infrastructures* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 dengan menggunakan model data yang terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas dan juga tidak adanya autokorelasi, dengan ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil pengujian atas variabel *Return on Assets* ditemukan bahwa adanya pengaruh *Return on Assets* terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat *Return on Assets* yang tinggi maka dapat diartikan perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi sehingga memiliki kemungkinan untuk melakukan perencanaan pajak yang harapannya dapat mengurangi jumlah beban perpajakan. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan *Return on Assets* berpengaruh terhadap penghindaran pajak diterima.
2. Pada hasil pengujian atas variabel *Sales Growth* ditemukan bahwa adanya pengaruh *Sales Growth* terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena Perusahaan yang memiliki tingkat *Sales Growth* yang tinggi maka dapat diartikan perusahaan memiliki keuntungan yang juga meningkat. Apabila keuntungan suatu perusahaan mengalami peningkatan maka beban pajak yang ditimbulkan juga akan semakin besar sehingga perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan *Sales Growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak diterima.

3. Pada hasil pengujian atas variabel *Total Assets Turnover* ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena pada saat penjualan dan aset mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahunnya dengan rasio yang sama maka nilai rasio TAT tidak akan mengalami perubahan, sedangkan nilai yang dihasilkan oleh CETR akan berubah tiap tahunnya sehingga nilai TAT tidak memiliki pengaruh terhadap CETR. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan *Sales Growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ditolak.
4. Pada hasil pengujian atas variabel *Company Size* ditemukan bahwa adanya pengaruh *Company Size* terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena Perusahaan yang tergolong mempunyai kekayaan yang tinggi pasti akan mempunyai sumber daya yang tinggi pula termasuk sumber daya tenaga ahli dalam bidang perpajakan. Maka perusahaan besar memiliki kesempatan untuk melakukan praktik *tax avoidance*. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan *Company Size* berpengaruh terhadap penghindaran pajak diterima.
5. Pada hasil pengujian atas variabel Intensitas Aset Tetap ditemukan bahwa adanya pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki aset tetap dengan tingkat tinggi maka biaya penyusutan yang dihasilkan juga akan semakin besar pula, sehingga penghasilan kena pajak akan semakin kecil. Jumlah keuntungan perusahaan yang berkurang berdampak juga pada biaya pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan akan juga berkurang. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak diterima.
6. Pada hasil pengujian atas variabel Umur Perusahaan ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh Umur Perusahaan terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena perusahaan sudah memiliki jangka waktu operasional yang sudah lama maka perusahaan tersebut telah memiliki pengalaman dan informasi sehingga dapat menuntaskan laporan keuangannya secara tepat waktu. Semakin berumur suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap

penghindaran pajak karena perusahaan akan suat kepada pemerintah. Sehingga hipotesis keenam yang menyatakan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak ditolak

7. Pada hasil pengujian atas variabel *Pertumbuhan Aset* ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh *Pertumbuhan Aset* terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan aset yang tinggi, maka perusahaan akan membutuhkan dana anggaran yang cukup banyak. Dalam hal ini perusahaan tidak perlu melakukan peminjaman dana kepada pihak kreditor karena perusahaan mampu mendanai operasionalnya menggunakan aset yang dimiliki. Sehingga hipotesis ketujuh yang menyatakan *Pertumbuhan Aset* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ditolak
8. Pada hasil pengujian atas variabel *Debt to Equity Ratio* ditemukan bahwa adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan karena pendanaan yang berasal dari pihak eksternal dengan tingkat tinggi menyebabkan munculnya biaya bunga dari hasil pinjaman dana tersebut yang juga akan semakin besar. Hal ini akan menguntungkan perusahaan karena akan dimanfaatkan untuk melakukan penghindaran pajak. Sehingga hipotesis kedelapan yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap penghindaran pajak diterima.
9. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *Return on Assets, Sales Growth, Total Assets Turnover, Company Size, Intensitas Aset Tetap, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Aset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak. Dengan hasil uji statistik F sebesar  $<0,001$  yang dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini berpengaruh secara simultan

## 5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Pada dasarnya setiap penelitian tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan dalam menghasilkan sebuah penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dimiliki penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan proksi CETR untuk mengukur adanya indikasi penghindaran pajak.
2. Sampel pada penelitian ini hanya berasal dari dua sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia dan hanya pada tiga periode 2020-2024
3. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diperoleh hanya 30 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sehingga dianggap kurang untuk mencerminkan kondisi perusahaan secara menyeluruh terkait penghindaran pajak.
4. Pada penelitian ini model regresi yang memiliki 8 variabel independennya hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan tingkat kemampuan hanya 32,2% sedangkan sisanya 67,8% dijelaskan oleh variabel independen lainnya di luar persamaan.

### 5.3 SARAN

Dengan keterbatasan yang ada pada penelitian ini yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang senada diharapkan untuk mencari atau menambah variabel independen lain di luar variabel penelitian ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang sama disarankan untuk mencari atau menambah jumlah sampel penelitian dengan perusahaan-perusahaan sektor lain agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara menyeluruh mengenai penghindaran pajak.
3. Untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang senada disarankan untuk menambah periode tahun penelitian.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari, mengganti atau menambah proksi penghindaran pajak selain *Cash Effective Tax Rate* (CETR) seperti *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book Tax Rate* (BTD).